

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2003). Menurut jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variasi lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2003). Secara khusus penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional uji pengaruh yang bertujuan mencari hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian ini harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan analisis data. Pengidentifikasi membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Variabel bebas: dukungan sosial/keluarga.
- b. Variabel terikat: penyesuaian diri.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian merupakan suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2003). Defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dukungan sosial keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah suatu bentuk dukungan antara keluarga atau kerabat suatu individu yang melibatkan dukungan penghargaan, perhatian emosional, bantuan instrumental serta pemberian informasi yang terjadi sepanjang masa kehidupan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial/keluarga.

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat berinteraksi dengan baik antara diri dengan lingkungannya agar tercapainya keharmonisan pada diri sendiri serta lingkungannya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1989). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. INALUM yang akan memasuki usia pensiun, yaitu antara umur 54-55 tahun.

2. Subjek Penelitian

Sampel adalah sebagian individu dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi (Azwar, 2007). Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. INALUM yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 50 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Azwar (2009) mengungkapkan populasi penelitian adalah kelompok subjek yang dikenai generalisasi hasil penelitian yang memiliki kesamaan fisik dan karakteristik yang membedakan dari kelompok yang lain. Besarnya anggota sampel maka harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggung jawabkan. Maka teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Purposive Sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik sampling yang dilakukan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.

Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Karyawan PT. INALUM memasuki usia 54-55 tahun.
- b. Berjenis kelamin laki-laki.
- c. Lama bekerja \pm 30 tahun.
- d. Jabatan staff operator.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti. Agar dapat diperoleh data yang tepat maka peneliti harus bisa memilih metode yang sesuai. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala, terutama skala psikologis yang terdiri dari skala dukungan sosial/keluarga dan skala penyesuaian diri. Metode skala ini dipilih karena data yang akan diungkap dalam penelitian ini berupa konstruk atau konsep yang menggambarkan aspek-aspek kepribadian individu.

Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, inventori, dan lain-lain. Sebagaimana yang disebutkan oleh Azwar (2003) bahwa skala psikologi sebagai alat ukur memiliki karakteristik tertentu, diantaranya yaitu :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Meskipun subjek memahami pertanyaan atau pernyataannya namun tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki, sehingga jawaban yang diberikan akan tergantung pada interpretasi subjek terhadap pertanyaan tersebut.
- b. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item, maka skala psikologi selalu berisi banyak item.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh- sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Setiap penelitian diharapkan memperoleh hasil yang benar-benar objektif, yaitu penelitian tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari masalah yang diteliti. Untuk itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas (Azwar, 2004)

Azwar (2007) mendefinisikan bahwa validitas berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Oleh karena itu untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dapat diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap aitem dengan skor total. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi aitem dan total aitem
- X : Jumlah masing – masing skor total aitem
- Y : Jumlah Skor total aitem
- N : Jumlah subyek
- ΣX² : Jumlah kuadrat X
- ΣY² : Jumlah kuadrat Y

2. Reabilitas

Azwar (2003) mengemukakan bahwa reliabilitas suatu alat ukur sering diartikan sebagai *consistency*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauhmana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Jadi, bila setiap

subyek yang diukur dengan instrumen yang sama pada dua kesempatan yang berbeda dan hasilnya (Reliabel) maka instrumen itu dinyatakan reliabel sebaliknya, bila hasilnya berbeda, maka instrumen itu dinyatakan tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh *Cronbach* yang disebut dengan *teknik Alpha Cronbach* dengan pemikiran bahwa teknik ini lebih umum digunakan serta memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan teknik analisis reliabilitas lain.

Rumus teknik *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum SX^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan :

- α = Koefisien reliabilitas alpha
- k = Jumlah butir item
- 1 = Bilangan konstan
- $\sum SX^2$ = Variasi butir item 2 S
- $\sum St^2$ = Variasi skor total 2 St

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, maka semakin tinggi pula reliabilitas alat ukur tersebut. Uji reliabilitas skala fenomena hubungan dukungan sosial/keluarga dengan penyesuaian diri menjelang masa pensiun ini menggunakan teknik statistik dengan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Azwar (2007) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat satu kesimpulan. Pada penelitian ini, data penelitian dianalisis secara bertahap dan digunakan analisis statistik langkah awal pengolahan data adalah dengan melakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS *Windows Release*.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Person. Alasan digunakannya korelasi ini dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (dukungan sosial/keluarga) dengan variabel terikat (penyesuaian diri) dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$